

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertemunya dua sukubangsa berbeda dengan budaya yang berbeda pula yaitunya sukubangsa Nias sebagai sukubangsa pendatang dan sukubangsa Minangkabau sebagai sukubangsa pribumi mengakibatkan adanya suatu dinamika baru di Kota Padang khususnya di Kelurahan Sungai Pisang.. Dalam hal ini sukubangsa Nias sebagai masyarakat pendatang telah meminjam pakaian adat sukubangsa Minangkabau dalam melakukan upacara perkawinan.

Peminjaman pakaian adat sukubangsa Minangkabau oleh sukubangsa Nias dalam upacara perkawinan di Kelurahan Sungai Pisang adalah bentuk strategi adaptasiyang dilakukan oleh sukubangsa Nias untuk mempertahankan keberadaanya akan dominasi sukubangsa Minangkabau. Peminjaman ini tidak lepas dari adanya hubungan baik yang saling pengertian antar kedua sukubangsa sehingga akan terjadi proses komunikasi antar budaya. Peminjaman ini sudah banyak mengalami perubahan dimana pada awal pemakaian adanya pertentangan oleh sukubangsa Minangkabau, tetapi seiring berjalannya waktu serta semakin baiknya hubungan antara sukubangsa Nias dengan sukubangsa Minangkabau maka pada saat sekarang ini pertentangan itu sudah tidak ada lagi.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penyebab atau alasan sukubangsa Nias meminjam pakaian adat sukubangsa Minangkabau dalam upacara perkawinan di kelurahan Sungai Pisang adalah pertama karena

sukubangsa Nias ingin mempertahankan keberadaannya akan dominasi sukubangsa Minangkabau di Kota Padang khususnya di Kelurahan Sungai Pisang, kedua karena biaya, dimana biaya perkawinan dengan memakai adat Nias Padang terutama memakai pakaian adat Minangkabau lebih murah dibandingkan adat perkawinan Nias yang sebenarnya, ketiga, disebabkan hubungan yang baik serta saling toleransi antara kedua sukubangsa dan ditambah lagi sukubangsa Minangkabau mendominasi Kelurahan Sungai Pisang.

